

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Medan adalah Universitas yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah bidang ilmu pendidikan dan non-pendidikan, menyelenggarakan disiplin ilmu, teknologi, dan kesenian tertentu. Profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian para petugasnya, sementara profesional menunjuk pada dua hal yaitu 1) menyangkut pada profesi, 2) penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan apabila seseorang tersebut bekerja sesuai dengan bidangnya atau keahlian di bidang tertentu. Universitas Negeri Medan memiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan yang terdiri dari tiga (3) jurusan yaitu: Jurusan Ilmu Keolahragaan (IKOR), Jurusan Ilmu Keolahragaan (non-pendidikan) (JKO) dan Jurusan Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi (PJKR). Fakultas adalah unsure pelaksanaan yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Unimed yang berada di bawah Rektor.

Jurusan Ilmu Keolahragaan (non-pendidikan) yang berdiri tahun 1999, program non-pendidikan awalnya untuk memenuhi persyaratan menjadi sebuah Universitas Negeri Medan. Jurusan adalah unsur pelaksanaan akademik pada fakultas yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau professional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. Jurusan Ilmu Keolahragaan merupakan jurusan yang mengarah pada ilmu-ilmu murni yang

berhubungan dengan kajian ilmiah olahraga, memahami aplikasi sosial bidang ilmunya dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman serta memahami kebutuhan masyarakat dalam menciptakan peluang-peluang bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan Ilmu Keolahragaan menyelenggarakan pendidikan akademik dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang keolahragaan dengan kualifikasi sarjana non-kependidikan (S1) yang nasionalis, jujur, tangguh, bertanggungjawab dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan keolahragaan. Lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan memiliki kompetensi sebagai tenaga terampil dalam pengelolaan Olahraga Kesehatan yang sesuai dengan visi dan misi Jurusan Ilmu Keolahragaan.

Menurut data yang diperoleh program study ilmu keolahragaan sudah menciptakan lulusan sarjana ilmu keolahragaan dari tahun 2003-2015 yang berjumlah \pm 327 orang telah memasuki dunia pekerjaan sesuai dengan ilmu yang peroleh dari perkuliahan untuk diterapkan di dunia pekerjaan. Menjadi seorang sarjana tentunya memiliki tujuan yang berbeda namun salah satu tujuan utama adalah ingin bekerja sesuai dengan keahlian dan ilmu pengetahuan yang di peroleh dari perkuliahan. Khususnya prodi IKOR yang telah tersebar di berbagai daerah apakah alumni Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan telah memasuki dunia pekerjaan sesuai dengan keahliannya/keilmuannya atau ada alumni jurusan ilmu keolahragaan yang belum bekerja karena daya serap rendah dan/atau penerimaan di lembaga/instansi, dan lembaga lain belum mengenal IKOR sehingga ada beberapa alumni IKOR yang belum mendapat pekerjaan, apakah alumni Jurusan Keolahragaan sudah bekerja

sesuai dengan kompetensi, apakah sudah berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 pasal 5 (f) Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bahwa lulusan Diploma 4 atau sarjana terapan dan sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. apakah sudah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 63. ayat 1 yaitu: Tenaga keolahragaan terdiri atas pelatih, guru/dosen, wasit, juri, manajer, promotor, administrator, pemandu, penyuluh, instruktur, tenaga medis dan para medis, ahli gizi, ahli biomekanika, psikolog atau sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan olahraga, ayat 2 yaitu tenaga keolahragaan yang bertugas dalam setiap organisasi olahraga dan/atau lembaga olahraga wajib memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan dan/atau instansi pemerintah yang berwenang. Ayat 3 yaitu tenaga keolahragaan bertugas menyelenggarakan atau melakukan kegiatan keolahragaan sesuai dengan bidang keahlian dan/atau kewenangan tenaga keolahragaan yang bersangkutan. Pasal 4 yaitu pengadaan tenaga keolahragaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui penataan dan/atau pelatihan oleh lembaga yang khusus untuk itu.

Sehubungan hal tersebut di atas agar dalam penelitian ini dapat membantu Jurusan Ilmu Keolahragaan dalam menghasilkan lulusan atau Alumni berkualitas dan yang sesuai dengan visi yaitu: Menjadi Jurusan Keolahragaan yang unggul dalam kesehatan olahraga, misi yaitu: 1). menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang

menghasilkan sarjana Ilmu Keolahragaan yang Responsif, Inovatif, dan Berkualitas di bidang Kesehatan Olahraga, 2). Menyelenggarakan penelitian dibidang kesehatan olahraga yang kreatif, inovatif, dan berkualitas 3). Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang kreatif, inovatif dan berkualitas di bidang kesehatan. Dan tujuan jurusan ilmu keolahragaan yaitu: menghasilkan lulusan di bidang kesehatan olahraga yang memiliki kompetensi tinggi, menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dalam bidang olahraga, menghasilkan karya-karya pengabdian yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat olahraga.

Penelitian ini didasarkan atas asumsi bahwa Universitas Negeri Medan sebagai institut pendidikan tinggi yang mengupayakan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mencetak sarjana yang berilmu ilmiah, serta mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai salah satu unit fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan telah mendidik, membina dan mengembangkan mahasiswa untuk disiapkan sebagai sarjana yang mampu berkiprah diseluruh sendi kehidupan berbasis kompetensi dan keahlian. Namun karena minimnya informasi tentang kinerja lulusan jurusan ilmu keolahragaan universitas negeri medan maka asumsi diatas sulit capai, ditambah belum tersedianya data tentang jenis-jenis pekerjaan alumni yang diperoleh jurusan IKOR-UNIMED, untuk itu hampir semua perguruan tinggi telah berupaya melakukan penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*), namun hasil yang diperoleh sebagian besar belum memuaskan. Padahal, hasil dari *tracer study* tersebut sangat dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi terutama Jurusan Ilmu Keolahragaan untuk mengetahui

keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Data tentang alumni sangat berpengaruh terhadap kemajuan jurusan. Di Jurusan Ilmu Keolahragaan (IKOR) Universitas Negeri Medan belum dilakukan study penelusuran (*tracer study*). Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “ **Studi Penelusuran (*tracer study*) Alumni Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan Tahun Wisuda 200-2015**” yang berguna bagi jurusan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat digambarkan tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah alumni Jurusan Ilmu Keolahragaan telah memasuki dunia pekerjaan sesuai dengan keahliannya.
2. Minimnya informasi tentang kinerja lulusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
3. Belum tersedia data tentang jenis-jenis pekerjaan yang diperoleh lulusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
4. Belum diperoleh informasi tentang penyebab yang dihadapi lulusan dalam memperoleh pekerjaan

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka persoalan yang diteliti melalui study ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil indeks prestasi kumulatif (IPK) alumni selama mengikuti proses pembelajaran di Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana profil lama studi lulusan jurusan IKOR tahun wisuda 2003-2015 ?
3. Apa saja jenis pekerjaan lulusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan?
4. Berapa lama waktu menunggu pekerjaan pertama setelah lulus dari proses pembelajaran di Jurusan Ilmu Keolahragaan UNIMED?
5. Apa saja saran alumni terhadap jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan?
6. Bagaimana penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan?

D. Pembatasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas perlu dilakukan pembatasan masalah, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu study Penelusuran (*Tracer Study*) tentang IPK, lama studi, jenis pekerjaan, lama menunggu pekerjaan, saran alumni

terhadap jurusan, penilaian pengguna terhadap kinerja alumni Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan profil alumni Jurusan Ilmu Keolahragaan (IKOR) Universitas Negeri Medan yang meliputi: IPK, masa studi, pekerjaan Alumni, masa tunggu bekerja, penghasilan alumni, kesesuaian pekerjaan alumni, penyebab belum bekerja, saran, dan penilaian pengguna terhadap kinerja alumni Tahun Wisuda 2003-2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang olahraga, khususnya Jurusan Ilmu Keolahragaan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan dalam membuat kebijakan terkait dengan proses pembelajaran penetapan kurikulum untuk meningkatkan kualitas lulusan Ilmu Keolahragaan.